

Pemberdayaan petugas rekam medis terkait perancangan UI/UX SIMKLINIK bagian kodifikasi klinis

Nita Dwi Nur Aini, Moh. Maulana

Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Panti Waluya Malang, Indonesia

Penulis korespondensi : Nita Dwi Nur Aini

E-mail : nitadwi937@gmail.com

Diterima: 13 Agustus 2025 | Direvisi: 20 Agustus 2025 | Disetujui: 21 Agustus 2025 | Online: 06 September 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus untuk memberdayakan petugas rekam medis terkait perancangan UI/UX SIMKLINIK bagian kodifikasi klinis. SIMKLINIK merupakan sistem informasi manajemen klinik yang digunakan untuk manajemen data pasien. Adapun tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan pengetahuan peserta dalam perancangan UI/UX. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di salah satu klinik yang berlokasi di Kepanjen Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari dengan peserta yaitu petugas rekam medis yang berjumlah tiga orang. Metode pemberdayaan dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Kegiatan ini diawali dengan penyuluhan yang berkaitan dengan konsep desain dan desain UI/UX SIMKLINIK bagian kodifikasi klinis, kemudian dilanjutkan praktik perancangan UI/UX SIMKLINIK bagian kodifikasi klinis. Sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan tes pada peserta yang digunakan sebagai salah satu alat untuk evaluasi dalam kegiatan ini. Adapun rata-rata nilai *pretest* sebelum kegiatan dilaksanakan yaitu 40.00 dan nilai *posttest* setelah dilaksanakan kegiatan yaitu 80.00, sehingga peningkatan persentasenya adalah 100%. Peningkatan pengetahuan peserta dalam kegiatan ini dapat membantu petugas dalam memahami desain yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna supaya pekerjaan berjalan cepat dan tepat.

Kata kunci: perancangan; SIMKLINIK; UI/UX.

Abstract

This community service activity focuses on empowering medical record officers related to UI/UX design for SIMKLINIK clinical codification. SIMKLINIK is a clinical management information system used for patient data management. The purpose of this community service activity is to increase participants' knowledge in designing UI/UX. This community service activity was carried out at a clinic located in Kepanjen, Malang Regency. This activity was carried out for three days with three medical record officers as participants. The empowerment method was carried out using lectures and coercion methods. This activity began with counseling related to the design concept and UI/UX design for SIMKLINIK clinical codification, then continued with UI/UX design practice for SIMKLINIK clinical codification. Before and after the implementation of the activity, tests were conducted on participants which were used as one of the tools for evaluation in this activity. The average pretest score before the activity was carried out was 40.00 and the posttest score after the activity was carried out was 83.00, so the percentage increase was 107%. Increasing the knowledge of participants in this activity can help officers understand designs that suit the needs and desires of users so that work runs quickly and accurately.

Keywords: design; SIMKLINIK; UI/UX.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan sistem informasi di bidang kesehatan dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan proses dalam pelayanan kesehatan. Klinik sebagai salah satu fasilitas layanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan medis kepada masyarakat (Aini et al., 2023). SIMKLINIK dirancang untuk membantu proses administrasi, pencatatan medis pasien, pengelolaan obat, penjadwalan, serta pelaporan keuangan dan kinerja layanan (Aini et al., 2024). Namun, dalam praktiknya seringkali profesi kesehatan seperti dokter, perawat, dan petugas rekam medis menghadapi tantangan signifikan saat berinteraksi dengan sistem seperti *data entry* yang kompleks, alur kerja yang tidak mudah dipahami, dan antarmuka yang membingungkan, sehingga menghabiskan lebih banyak waktu di depan komputer daripada berinteraksi langsung dengan pasien. Desain UI/UX yang unggul dalam pendokumentasian medis berfokus pada pemahaman mendalam terhadap alur kerja, kebutuhan spesifik setiap pengguna, serta tekanan waktu dan lingkungan kerja di fasilitas Kesehatan (Aini & Sigit, 2024b).

Salah satu bagian penting dalam proses dokumentasi medis adalah kodefikasi klinis. Namun, di banyak fasilitas kesehatan, proses kodefikasi klinis masih menjadi permasalahan yaitu kode yang kompleks, banyaknya pilihan diagnosis, dan alur kerja yang tidak terintegrasi sering kali menyebabkan kesalahan pencatatan atau keterlambatan dalam proses klaim asuransi (Sukawan et al., 2024). Selain itu, menghadapi era teknologi rekam medis elektronik banyak klinik yang masih menghadapi kendala dalam hal antarmuka dan pengalaman pengguna yang belum optimal (Minarni et al., 2024). Oleh karena itu dibutuhkan perancangan *User Interface* (UI) serta *User Experience* (UX) yang efisien agar dapat membantu tenaga medis dan petugas administrasi terutama dalam melakukan pencatatan kode penyakit dan tindakan dengan lebih cepat dan tepat.

Di era digital ini keberadaan desain UI/UX semakin banyak dibutuhkan terutama dalam upaya mengembangkan platform sistem informasi manajemen kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas maupun klinik (Avindra et al., 2021). Tataan platform sistem yang baik akan memberi kesan profesional dan nyaman saat digunakan. Desain UI/UX merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. Desain UI mengacu pada visual suatu software, aplikasi, website agar terlihat menarik dari segi tulisan, bentuk dan warna. Sedangkan desain UX mengacu pada kemudahan dan kepuasan pengguna dalam menggunakan perangkat lunak (Angelina et al., 2022). Sehingga desain UI dan desain UX harus memiliki kesinambungan agar desain tampilan yang dibuat memudahkan, menarik dan memuaskan pengguna (Khasanah & Sutabri, 2023).

Klinik X merupakan salah satu klinik yang beralamat di Kepanjen Kabupaten Malang. Klinik X membuka pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang terdiri dari 3 pelayanan yaitu poli umum, poli gigi dan poli KIA. Dalam satu bulan, rata-rata pasien yang berkunjung ke klinik sebanyak 1800-2000 orang. Berdasarkan hasil pengkajian awal di Klinik X Kepanjen, diketahui bahwa klinik belum menerapkan rekam medis elektronik (RME) atau SIMKLINIK sesuai dengan Permenkes No. 24 Tahun 2022 dimana mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk menerapkan RME. Pengolahan data khususnya di bagian rekam medis di Klinik masih menggunakan cara manual belum terkomputerisasi. Pada pengolahan data kodefikasi klinis juga masih secara manual menggunakan excel yang berisi daftar kode penyakit dan tindakan untuk melakukan koding sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses kodefikasi. Selain itu data yang dihasilkan juga kurang akurat sehingga kemungkinan kesalahan sangat besar dan berdampak pada kesalahan klaim BPJS. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang memudahkan terutama pada bagian kodefikasi klinis sehingga pekerjaan pengelolaan data secara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga lebih akurat.

Desain UI/UX yang intuitif, *layout* yang jelas, navigasi yang efisien, dan umpan balik sistem yang responsif merupakan salah satu kunci dalam keberhasilan penerapan SIMKLINIK. Contohnya yaitu seorang dokter harus bisa mencatat diagnosis dan resep dengan cepat, sementara perawat harus dapat memasukkan *vital sign* dan catatan asuhan tanpa hambatan. Petugas rekam medis harus mampu mengkode diagnosis dan tindakan dengan akurasi tinggi tanpa frustrasi mencari kode yang tepat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan lanjutan dari pengabdian kepada masyarakat sebelumnya yang dilaksanakan di Klinik X terkait analisis kebutuhan SIMKLINIK bagian kodefikasi klinis. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya yaitu dapat memberikan kontribusi bagi permasalahan yang dihadapi mitra melalui pencapaian hasil kegiatan dan output yang diperoleh yaitu analisis kebutuhan SIMKLINIK bagian kodefikasi klinis (Aini & Sigit, 2024). Berdasarkan hasil pengkajian tim pengabdian masyarakat didapatkan data bahwa Klinik X belum memiliki petugas IT yang memungkinkan untuk membantu petugas apabila mengalami kendala dalam pengoperasian SIMKLINIK nantinya. Oleh karena itu pemberdayaan petugas rekam medis terkait perancangan UI/UX ini bertujuan meningkatkan pengetahuan peserta dalam perancangan UI/UX SIMKLINIK.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait perancangan UI/UX SIMKLINIK bagian kodefikasi klinis yang dilaksanakan di salah satu klinik yang terletak di wilayah Kabupaten Malang. Adapun sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yaitu petugas rekam medis yang berjumlah tiga orang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan waktu tiga hari dalam bentuk edukasi dan praktik. Adapun metode pelaksanaan terdiri dari 3 tahapan yang dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi (Tabel 1).

Pada tahap persiapan, tim pengabdian masyarakat melakukan pendekatan dan diskusi dengan pimpinan di klinik X untuk menyusun dan menentukan jenis kegiatan serta menyepakati jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat di klinik X. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyelesaikan permasalahan yang ada di klinik dengan memberikan edukasi dalam bentuk penyuluhan terkait konsep desain SIMKLINIK bagian kodefikasi klinis kemudian dilakukan praktik perancangan UI/UX SIMKLINIK bagian kodefikasi klinis. Sebelum dilakukan pemberian edukasi yang pertama, peserta diberi pretest terlebih dahulu. Berikut merupakan tabel jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Jadwal	Kegiatan
1.	Pertemuan Ke 1	Penyuluhan terkait konsep desain UI/UX
2.	Pertemuan Ke 2	Penyuluhan terkait perancangan UI/UX SIMKLINIK
3.	Pertemuan Ke 3	Praktik perancangan UI/UX SIMKLINIK bagian kodefikasi klinis

Pada tahap akhir yaitu evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta (*post-test*) terkait materi dari awal sampai akhir melalui kuesioner yang sudah disusun sebelumnya oleh Tim Pengabdian Masyarakat untuk mengidentifikasi pemahaman peserta terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan. Evaluasi juga mencakup kendala-kendala yang terjadi dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk dapat diperbaiki dalam kegiatan selanjutnya. Analisis data yang digunakan yaitu secara deskriptif dengan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan serta persentase kenaikannya. Hasil evaluasi dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan skor dari pretest ke *post-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Berdasarkan hasil pengkajian awal dengan peserta yaitu petugas rekam medis di Klinik X adalah belum memiliki sistem manajemen informasi yang mendukung Rekam Medis Elektronik (RME) terutama di bagian kodefikasi klinis. Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka tim pengabdian masyarakat bersama dengan pimpinan Klinik X membuat alternatif solusi dan menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Pemberdayaan petugas rekam medis terkait perancangan UI/UX SIMKLINIK bagian kodefikasi klinis

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Klinik X mengacu pada permasalahan yang ditemukan yaitu kurangnya pemahaman petugas rekam medis terkait perancangan UI/UX yang digunakan pada SIMKLINIK bagian kodefikasi klinis. Berdasarkan hasil pengkajian awal di Klinik X, belum terdapat SIMKLINIK sehingga kegiatan kodefikasi klinis masih berjalan manual. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung selama 3 kali pertemuan ini telah berjalan lancar dan optimal karena adanya komunikasi dan koordinasi antara peserta dan tim pengabdian kepada masyarakat. Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat berjumlah 3 orang yang terdiri dari petugas rekam medis.

Kegiatan pengabdian masyarakat pertemuan ke 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 01 Juli 2025 dengan memberikan penyuluhan kepada peserta terkait konsep desain SIMKLINIK khususnya pada bagian kodefikasi klinis dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada semua peserta untuk mengajukan pertanyaan (Gambar 1). Sebelum kegiatan dimulai, peserta melakukan pengisian kuisioner sebagai pretest untuk mengukur pengetahuan peserta sebelum dilakukan penyuluhan. Berdasarkan hasil pretes, diketahui bahwa nilai rata-rata peserta yaitu 40.00. Adapun hasil dari pertemuan ke 1 peserta sudah mampu memahami materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Penyuluhan Perancangan UI/UX SIMKLINIK di Klinik X Tanggal 01 Juli 2025

Penyuluhan Desain UI/UX pada sistem informasi manajemen klinik (SIM Klinik), khususnya di bagian kodefikasi klinis merupakan hal yang penting untuk mendukung akurasi dan efisiensi proses pencatatan diagnosis dan tindakan medis. Desain UI/UX yang baik, didukung oleh pemahaman mendalam dari pengguna, bukan hanya mempercepat proses entri dan validasi kode diagnosis (ICD-10) serta tindakan (ICD-9-CM), tetapi juga secara signifikan mengurangi human error yang dapat berujung pada penolakan klaim asuransi atau data pelaporan yang tidak akurat (Syafiq et al., 2025). Selain itu, desain yang kurang memperhatikan alur kerja klinis dan kebutuhan pengguna, sistem bisa menjadi membingungkan, memperlambat proses kerja, serta meningkatkan risiko kesalahan administrasi yang berdampak pada kualitas layanan dan kelengkapan data (Handayani & Octaria, 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan edukasi baik antara pengembang maupun pengguna agar lebih memahami pentingnya membangun sistem yang tidak hanya berfungsi, tetapi juga mudah diakses, efisien, dan mendukung kelancaran operasional klinik secara keseluruhan sehingga petugas dapat memanfaatkan fitur-fitur sistem secara maksimal, memahami penempatan elemen desain, dan merasa lebih nyaman saat bekerja sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja dan kepatuhan terhadap regulasi kesehatan yang berlaku (Prathama et al., 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat ke 2 dilaksanakan hari Kamis pada tanggal 10 Juli 2025. Pada pertemuan ini dilakukan penyuluhan terkait UI/UX SIMKLINIK bagian kodefikasi klinis. Adapun hasil dari pertemuan ke 2 yaitu peserta sudah mampu memahami materi yang telah disampaikan. Tidak ada kendala selama kegiatan berlangsung. Kegiatan pengabdian masyarakat ke 3 dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2025. Pada pertemuan ini dilakukan praktik perancangan UI/UX SIMKLINIK bagian kodefikasi klinis. Peserta dan tim pengabdian masyarakat cukup interaktif dalam sesi diskusi pada pertemuan ke 3 ini. Sebelum kegiatan diakhiri, peserta mengisi kuisioner sebagai posttest untuk

mengetahui pemahaman terkait materi yang disampaikan dalam 3 kali pertemuan. Hasil posttest diperoleh nilai rata-rata 80.00. Kegiatan pengabdian masyarakat ke 3 ini, peserta sudah mampu melakukan perancangan UI/UX SIMKLINIK bagian kodefikasi klinis. Adapun peningkatan pemahaman peserta terkait kegiatan pengabdian masyarakat selama 3 kali pelaksanaan dapat dibuktikan dengan Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pretest dan *Post-Test*

Rerata Pretest	Rerata <i>Post-test</i>	Persentase Peningkatan
40.00	83.00	100%

Desain UI/UX memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan sebuah sistem karena dapat mempengaruhi bagaimana pengguna berinteraksi, memahami, dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Sistem dengan desain antarmuka yang jelas, sederhana, dan intuitif akan lebih mudah digunakan, sehingga mempercepat adaptasi pengguna, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan produktivitas (Supriyadi et al., 2023). Pengalaman pengguna yang baik juga menciptakan kepuasan, kepercayaan, dan loyalitas terhadap sistem tersebut. Sebaliknya, sistem dengan desain yang rumit atau membingungkan dapat menyebabkan kesalahan operasional bahkan penolakan penggunaan. Oleh karena itu, penerapan prinsip UI/UX yang tepat bukan hanya soal estetika, melainkan bagian integral dari fungsi, efektivitas, dan keberlanjutan sebuah sistem (Sugihartono et al., 2022).

Desain UI/UX pada SIM Klinik, khususnya di bagian kodefikasi klinis, merupakan elemen kunci dalam mendukung kelancaran proses pencatatan diagnosis dan tindakan medis. Oleh karena itu, antarmuka yang dirancang dengan baik harus mampu menampilkan informasi medis secara jelas, menyediakan fitur pencarian yang efisien, serta meminimalkan langkah-langkah yang membingungkan (Rachim et al., 2024). Desain UI/UX yang baik dapat membantu pengguna untuk terhindar dari risiko kesalahan input, waktu kerja menjadi lebih efisien, dan proses klaim serta pelaporan menjadi lebih akurat (Herputra et al., 2025). Berikut ini merupakan hasil perancangan UI/UX SIMKLINIK Bagian Kodefikasi Klinis di Klinik X.

Gambar 2. Halaman *Login*

Gambar 3. Halaman Kodefikasi

Gambar 4. Halaman *Dashboard* Kodefikasi

Gambar 5. Halaman *Laporan* Kodefikasi

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat memberikan kontribusi bagi permasalahan yang dihadapi mitra melalui pencapaian hasil kegiatan dan output yang diperoleh yaitu rancangan UI/UX SIMKLINIK bagian kodefikasi klinis. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan kepada peserta diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait materi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di klinik X yang berarti bahwa ada perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan nilai rata-rata pretest yaitu 40.00 dan nilai rata-rata posttest yaitu 80.00. Adapun presentase peningkatannya sebesar 100%.

Saran yang penulis berikan yaitu adanya kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan terkait langkah-langkah dalam perancangan SIMKLINIK di Klinik X untuk membantu pekerjaan petugas rekam medis terutama dalam melakukan kodefikasi klinis agar kualitas dokumentasi klinis pasien lebih cepat dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Klinik X Kabupaten Malang dan Ketua STIKes Panti Waluya Malang atas kesempatan yang diberikan serta dukungan fasilitas yang memungkinkan tim untuk melaksanakan kegiatan ini dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N. D. N., Anugrahanti, W. W., & Khalifatulloh, B. D. D. (2024). *Edukasi petugas pendaftaran terkait penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) sistem pendaftaran di klinik X*. 8(1), 120–126.
- Aini, N. D. N., & Sigit, N. (2024a). PEMBERDAYAAN PETUGAS REKAM MEDIS TERKAIT ANALISIS KEBUTUHAN SIM-KLINIK BAGIAN KODEFIKASI KLINIS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Komputer (JPMIK)*, 1(3), 105–111.
- Aini, N. D. N., & Sigit, N. (2024b). Perancangan SIM Klinik Bagian Kodefikasi Klinis Menggunakan Metode Waterfall Di Klinik X Kabupaten Malang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 6(1), 70–76. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v6i1.5364>
- Aini, N. D. N., Widi A., W., & Diansyah D.K., B. (2023). Edukasi Petugas Pendaftaran Terkait Proses Registrasi Pasien. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1652. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16351>
- Angelina, K., Sutomo, E., & Nurcahyawati, V. (2022). Desain UI UX Aplikasi Penjualan dengan Menyelaraskan Kebutuhan Bisnis menggunakan Pendekatan Design Thinking. *Tematik*, 9(1), 70–78. <https://doi.org/10.38204/tematik.v9i1.915>
- Avindra, A., Cahyani, C. M., & Ningsih, L. R. (2021). Rancangan UI/UX Aplikasi Analytics Pada Toko Online Wao.Sneakers Menggunakan Aplikasi Figma. *Journal of Digital Ecosystem for Natural Sustainability (JoDENS)*, 1(2), 2798–6179.
- Handayani, M. S., & Octaria, H. (2021). Tinjauan Pelaksanaan Pengkodean Penyakit COVID-19 Di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)*, 1(2), 146–158. <https://doi.org/10.25311/jrm.vol1.iss2.393>
- Herputra, A. D., Kurniawati, I., & Radiyah, U. (2025). ANALISIS DAN PERANCANGAN UI/UX MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING PADA KLINIK SANATUS MEDIKA. *Jurnal Tranformasi (Informasi & Pengembangan Iptek)" STMIK Bina Patria*, 21(1), 1–13. <https://doi.org/10.56357/jt.v21i1.411>
- Khasanah, S., & Sutabri, T. (2023). Faktor-Faktor Tampilan UI/UX Yang Mempengaruhi Psikologis Manusia. *Jurnal Sain Dan Teknik*, 5(2), 28–33. <https://doi.org/10.37577/sainteks.v5i1.5>
- Minarni, P. A., Wati, L., & Baskoro. (2024). PERANCANGAN USER INTERFACE SISTEM INFORMASI REKAM. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 230–243.
- Prathama, G. I. L., Fanani, L., & Brata, K. C. (2022). Perancangan User Experience Sistem Informasi Klinik berbasis Aplikasi Mobile menggunakan Pendekatan Design Thinking (Studi Kasus: Klinik

- Dr. Maya). *Jurnal Pengembangan Teknologi ...*, 6(12), 6068–6080. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/12076>
- Rachim, F. A., Irmawati, B., & Afwani, R. (2024). Perancangan User Interface Dan User Experience Aplikasi Berbasis Web Untuk Klinik Terapi Menggunakan Metode User Centered Design (Studi Kasus: Klinik Rumah Terapi Sahabat). *Jurnal Teknologi Informasi, Komputer, Dan Aplikasinya (JTika)*, 6(2), 417–428. <https://doi.org/10.29303/jtika.v6i2.360>
- Sugihartono, T., Sulaiman, R., Sarwindah, S., & Marini, M. (2022). Workshop Dan Pelatihan Desain Ui/Ux Mobile Apps Menggunakan Figma Kepada Anggota Ukm Aoklah Production. *Jurnal Abdimastek (Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi)*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.32736/abdimastek.v3i1.1372>
- Sukawan, A., Setiawan, D., Putra, H., Barsasella, D., & Dewi, F. (2024). Akurasi Pengkodean Injury dan External Causes Berdasarkan ICD-10 dan ICD-9 CM di Rumah Sakit X. 6(1), 50–57. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v6i1.5572>
- Supriyadi, S., Dona Yuliawati, Anggi Andriyadi, & Bobby Bachry. (2023). Pelatihan Pengembangan Ui/Ux Desain Pada Produk Digital Di Sma/Smk Bandar Lampung. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 5969–5974. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i8.4550>
- Syafiq, M. Z., Arista, R. D., Informasi, T., Pembangunan, U., & Budi, P. (2025). Desain UI / UX Aplikasi Rekam Medis untuk Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi Data Pasien Medan Dental Center Cabang Johor dengan Metode User-Centered Design (UCD). *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 2534–2541.